

**Pembelajaran Dzikir dan Do'a Sesudah Shalat Melalui Perkuliahan Daring
(Study Diskriptif di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)**

**Learning Dzikir and Prayer After Prayer Through Online Lectures
(Descriptive Study at Muhammadiyah University Pekajangan Pekalongan)**

Risdiani¹, Gigih Setianto²

¹Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan |risdiani08@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan |gigihsetianto@gmail.com

Abstrak

Dampak pandemi covid-19 telah menimbulkan banyak perubahan pada berbagai sistem kehidupan, termasuk sistem pendidikan di Indonesia, khususnya Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP). Sebelum terjadinya panademi Covid-19 sistem perkuliahan di UMPP dilakukan secara tatap muka (luring/offline). Namun demikian setelah terjadi wabah Covid-19, berdasar surat edaran Rektor tanggal 16 Maret 2020, sistem perkuliahan diberlakukan secara daring (online). Penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran pembelajaran dzikir dan do'a sesudah shalat dan hasil pembelajaran dzikir dan do'a melalui perkuliahan daring (online). Hasil penelitian mendiskripsikan bahwa pelaksanaan perkuliahan secara daring dengan menggunakan aplikasi WA Group dan Zoom Cloud Meeting dimulai dengan mempersiapkan materi baik berupa ppt maupun video pembelajaran, serta menyiapkan instrumen penilaian. Pelaksanan perkulihaan menggunakan via WA Group dan Zoom Claud Meeting. Di akhir pembelajaran mahasiswa mengirimkan Video dzikir dan do'a sesudah shalat melalui WA Graup. Hasil evaluasi pembelajaran dzikir dan do'a menunjukkan rata-rata perolehan nilai pada kleas A dan Kelas B yang masing-masing kelas berjumlah 51. menunjukkan kategori nilai B. Adapun rinciannya, kelas A mencapai 25 mahasiswa atau 49%, sedangkan pada kelas B terdapat 30 mahasiswa atau mencapai 58%.

Kata Kunci: *Dzikir dan do'a, Perkuliahan daring*

Abstract

The impact of the Covid-19 pandemic has caused many changes to various of living system, including the education system in Indonesia, especially the university of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP). Before the Covid-19 pandemic, the lecture system at UMPP was carried out face-to-face (offline). However, after the Covid-19 outbreak, based on the Chancellor's circular letter dated March 16, 2020, the lecture system was implemented of online system. In this research, the researcher uses descriptive quantitative research method which applied cross sectional approach. The researcher separates each point of discussion in order to give the explanation and discribes about study of dzikir and the prayers on learning online system. The result of this research shows that implementation of online lectures using the WA Group application and the Zoom Cloud Meeting begins with preparing materials in the form of ppt and learning videos, as well as preparing assessment instruments. The implementing lectures using the WA Group and Zoom Claud Meeting. At the end of the learning matery, they can to send about dzikir and prayers videos on the WA Group after pray. The points results of the evaluation of dzikir and prayers learning show that the average score for Class A and Class B, each class totaling 51. It shows indicate the category in grade of B . As for the details, class A reached 25 students or 49%, while in class B there were 30 students or reached 58%.

Keywords : *Dzikir and Prayers, The Lecture Online System*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah menimbulkan banyak perubahan pada berbagai sistem kehidupan manusia. Sedangkan Wabah Covid-19 bermula timbul dari negara Cina tepatnya di Wuhan (Shi, et al., 2020), virus ini kemudian diumumkan sebagai pandemic oleh organisasi kesehatan dunia (Sohrabi, et al., 2020). Mengantisipasi hal tersebut pemerintah kemudian mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* dan juga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) (Siregar, H.S et al., 2020). Masyarakat diharuskan untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar dari rumah., serta dihimbau

untuk selalu memakai masker dan rajin mencuci tangan.

Begitu juga dengan lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi yang harus melakukan inovasi dalam proses pembelajaran ketika terjadi bencana alam atau pandemi global seperti saat sekarang ini. Melalui Surat edaran dari Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Nomor 262/E.E2/KM/2020 tentang Pembelajaran selama Masa Darurat Pandemi Covid-19 tanggal 23 Maret 2020, pemerintah melarang perguruan tinggi melaksanakan perkuliahan tatap muka (*konvensional*) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring. Sama

halnya dengan Muhammadiyah, melalui majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan melarang perguruan tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah melakukan perkuliahan secara tatap muka sebagai upaya pencegahan dan penanganan pandemi covid-19. Untuk itu perkuliahan harus dirancang dan diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah penularan virus dengan tidak berhubungan secara fisik antara mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa (Firman, F., Rahayu, S., 2020).

Berdasarkan akan hal tersebut maka Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan menindak lanjutinya dengan membuat surat edaran Rektor pada Tanggal 16 Maret 2020, No. 379/TU.01/III/2020 tentang kegiatan pembelajaran tatap muka yang dialihkan dengan sistem daring. Sebagai alternatif pembelajaran dapat memakai aplikasi yang berbasis android diantaranya: aplikasi *Schoology*, *Edmodo*, *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, atau WA Group. Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan

proses pembelajaran walaupun mereka ditempat yang berbeda. Sebagai solusinya maka bentuk perkuliahan yang dapat alternatif pada masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring.

Daring secara umum memiliki makna “online” menunjukkan terhubung. Daring juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan komputer yang saling bertukar informasi karena terhubung ke internet. Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” atau disebut juga sebagai e-learning. (Rosenberg, 2001), komunikasi daring merupakan komunikasi yang mengarahkan pada membaca, menulis dan berkomunikasi dengan menggunakan jaringan komputer. Sedangkan menurut Gross (1994) daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang diartikan lebih luas sebagai pembelajaran atau intruksi ke situs yang jauh dari ruang kelas atau lokasi lain melalui penggunaan berbagai teknologi dan media seperti: video, audio, komputer komunikasi media atau kombinasi dari teknologi tersebut. Adapun tujuan dari perkuliahan daring untuk memberikan layanan pembelajaran bermutu dan

menarik yang bersifat masif dan terbuka (Kemendikbud, 2014), serta menjangkau waktu yang tidak terbatas dengan memanfaatkan berbagai media teknologi yang sering digunakan pada saat ini yaitu aplikasi di telepon genggam.

Perkembangan teknologi informasi di era digital sangat berpengaruh terhadap sistem pembelajaran pada saat ini yang ditunjukkan dengan adanya pergeseran pembelajaran dari *teacher centered learning* menuju *student centered learning*. Akan tetapi, sebelum era digital sistem pembelajaran masih didominasi dengan menggunakan metode konvensional, dimana mahasiswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dan melaksanakan tugas dari dosen (Bilfaqih, 2015), sehingga pembelajaran tidak menarik dan cenderung monoton serta membosankan. Salah satu mata kuliah yang cenderung kurang menarik dan kurang diminati oleh mahasiswa adalah mata kuliah agama.

Mata kuliah agama merupakan salah satu mata kuliah yang ada di perguruan tinggi umum (PTU), adapun

fungsi mata kuliah ini adalah sebagai pembentuk karakter dan kepribadian mahasiswa. Namun demikian keberadaan mata kuliah ini masih sering diabaikan dan dianggap ilmu pengetahuan semata yang cukup sekedar diketahui saja sebagai pengetahuan tambahan. Para mahasiswa lebih berfokus pada mata kuliah pengetahuan umum. Hal ini menurut Muhaimin (2012) disebabkan karena sistem pembelajaran agama di lembaga pendidikan umum masih lemah pada segi komponen metodologi. Kelemahan tersebut teridentifikasi karena kurangnya pemahaman bahwanya pembelajaran agama harus dimaknai bukan hanya sekedar pengetahuan yang kognitif namun lebih pada “makna” dan “nilai”, kurang adanya relevansi terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat, serta kurangnya kerja sama dengan program-program pendidikan non agama lainnya. Selain permasalahan tersebut, rata-rata mahasiswa yang masuk pada perguruan tinggi umum berasal dari sekolah umum, jarang ditemui mahasiswa islam yang memiliki bekal ilmu agama secara mendalam

dan memadai. Kalaupun ada jumlahnya sangat sedikit. Sehingga materi perkuliahan agama terutama yang didominasi dengan menggunakan bahasa arab, mahasiswa kurang memahami dan menguasainya. Adapun kendala lain yang dihadapi adalah fasilitas dan keterbatasan waktu yang sangat minim sehingga pembelajaran mata kuliah agama tidak terlaksana secara maksimal.

Hal tersebut seperti yang dialami pada Program Studi Diploma Tiga keperawatan di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan pada materi Dzikir dan do'a sesudah shalat. Sebagai pendidik, dosen memiliki peran utama dan sangat penting terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan dan evaluasi sistem pembelajaran agama, sehingga tujuan pembelajaran agama dapat tercapai. Dengan adanya transformasi digital, maka salah satu sistem pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif pada masa Pandemi Covid 19 adalah sistem perkuliahan daring dengan menggunakan WA Group dan aplikasi Zoom Meeting. Berdasar hal itu, maka peneliti termotivasi untuk melakukan

penelitian tentang pembelajaran dzikir dan do'a sesudah shalat melalui perkuliahan daring terhadap mahasiswa Diploma Tiga Keperawatan semester 2. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmojo, 2010). Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran hanya satu kali pada saat itu (Nursalam, 2008). Penggunaan desain penelitian ini dimaksudkan agar diperoleh gambaran pembelajaran dzikir dan do'a sesudah shalat melalui perkuliahan daring. Adapun Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Semester 2, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan

Pekalongan yang berlangsung pada bulan Maret-Agustus 2020. .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan evaluasi hasil dari pelaksanaan pembelajaran dzikir dan do'a sesudah shalat melalui perkuliahan daring terhadap mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Keperawatan pada tahun Akademik 2019/2020 semesater 2 (genap) yang berjumlah 102 mahasiswa, masing-masing kelas terdiri dari 51 mahasiswa yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas A dan Kelas B. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan gambaran pelaksanaan perkuliahan daring adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Sebagai langkah awal persiapan dalam perkuliahan daring, khususnya materi Dzikir dan Do'a sesudah Shalat pada mata kuliah AIK di semester 2, terlebih dahulu peneliti membuat Group WA untuk mempermudah koordinasi dengan mahasiswa. kemudian mempersiapkan materi perkuliahan dalam bentuk power point, teks Dzikir dan Do'a (sesuai tuntunan Majelis Tarjih Muhammadiyah), video

pembelajaran, serta instrumen penilaian (tool praktik dzikir dan do'a sesudah shalat). Peneliti kemudian menyampaikan jadwal pertemuan perkuliahan secara daring melalui aplikasi *zoom cloud meeting* di masing-masin WA Group. Dan memastikan seluruh mahasiswa telah mengunduh aplikasi *Zoom cloud meeting* di masing-masing smartphome. Bagi mahasiswa yang kurang jelas mengenai aplikasi *zoom cloud meeting* dapat menanyakannya melalui WA Group.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan perkuliahan daring dilakukan pada tanggal 24 Maret 2020, pukul 10.00-11.20. Pelaksanaan proses perkuliahan dimulai dengan membuka aplikasi zoom terlebih dahulu kemudian membagikan password dan ID *zoom cloud meeting* kepada mahasiswa melalui WA group agar segera bergabung. Untuk kelas yang pertama mengikuti perkuliahan AIK materi Dzikir dan Doa sesudah Shalat adalah kelas B. Setelah meng-*invite* mahasiswa dalam forum zoom, peneliti memulai perkuliahan dengan mengucapkan salam serta bersama-sama membaca *Basmalah* dan do'a,

mengecek kehadiran mahasiswa untuk memastikan semua telah bergabung di forum zoom. Setelah semua hadir materi mulai disampaikan dengan membagikan power point melalui secara bersama-sama mengucapkan *Hamdalah* dan do'a *Kafaratul Majelis* dan meninggalkan forum zoom dengan mengklik tulisan "*leave meeting*".



Gambar 1 Tampilan Pembelajaran pada Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* dikelas A

Setelah materi disampaikan beberapa mahasiswa mengajukan usulan agar materi dibagikan kembali melalui WA group baik berupa teks maupun video pembelajaran agar mereka dapat memahami dan menguasai materi dzikir dan do'a sesudah shalat dengan baik, hal ini dikarenakan perkuliahan pertama memakai aplikasi *zoom cloud meeting* banyak mengalami kendala

"*share screen*" sehingga mahasiswa dapat memahami dan menirukan bacaan dzikir dan do'a sesudah shalat. Setelah proses perkuliahan selesai kemudian

Tahapan ini juga peneliti lakukan pada kelas berikutnya yaitu kelas A. Berikut tampilan pembelajaran dengan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*.



Gambar 2 Tampilan Pembelajaran pada Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* dikelas B

diantaranya koneksi Internet yang lambat, audio *host* yang tidak berfungsi secara optimal, dan banyak mahasiswa yang masih bingung dengan penggunaan aplikasi *zoom cloud meeting*. Namun demikian banyaknya kendala tidak mengecilkan semangat mahasiswa untuk tetap mengikuti perkuliahan sampai berakhirnya penyampaian materi. Dan karena keterbatasan waktu, peneliti

juga tidak dapat menugaskan secara individu kepada tiap mahasiswa untuk

hasil pembelajaran

Sebagai tindak lanjut untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan materi dzikir dan do'a, maka peneliti kemudian melakukan evaluasi hasil pembelajaran. Secara individu mahasiswa ditugaskan untuk mendemonstrasikan hafalan dzikir dan do'asesudah shalat. Peneliti dan mahasiswa membuat kesepakatan dengan menyusun jadwal uji

Tabel 1. Jadwal Uji Kompetensi Kelas B Rabu tanggal 3 Juni 2020

Kelompok	Jam Pertemuan	Jumlah Mahasiswa
1	07.30-09.00	11 Mahasiswa
2	09.15-10.45	10 Mahasiswa
3	11.00-12.30	10 Mahasiswa
4	13.00-14.30	10 Mahasiswa
5	15.00-16.30	10 Mahasiswa

Sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, maka pada hari Rabu tanggal 3 Juni 2020 dan hari Kamis *Zoom Claud Meeting*, dan secara individu mahasiswa menunjukkan

mempraktekkan hafalan dzikir dan do'a sesudah shalat.

3. Penilaian

kompetensi yang akan dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2020 untuk kelas B dan 4 Juni untuk kelas A melalui aplikasi *Zoom Claud Meeting*, dengan terlebih dahulu membagi mahasiswa pada tiap kelasnya menjadi 5 kelompok, yang terdiri dari 10 mahasiswa pada tiap kelompoknya. Adapun jadwal Uji Kompetensi Dzikir dan do'a sesudah shalat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Uji Kompetensi Kelas A Kamis tanggal 4 Juni 2020

Kelompok	Jam Pertemuan	Jumlah Mahasiswa
1	07.30-09.00	11 Mahasiswa
2	09.15-10.45	10 Mahasiswa
3	11.00-12.30	10 Mahasiswa
4	13.00-14.30	10 Mahasiswa
5	15.00-16.30	10 Mahasiswa

Tanggal 4 Juni 2020 dilakukan tahap penilaian materi hafalan pada masing-masing kelas. Melalui aplikasi hafalan dzikir dan doa sesudah shalat secara bergantian.

Hasil evaluasi pembelajaran materi dzikir dan do'a sesudah shalat melalui maupun B yang berjumlah 102 semua lulus pada uji kompetensi praktik menghafalkan Dzikir dan do'a sesudah shalat yang dilaksanakan pada tanggal 3 dan 4 Juni 2020, dengan ketentuan kelulusan minimal nilai 60. Adapun hasil penilaian pada kelas A diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 65 dan rata-rata nilai kelas 82,01. Sedangkan pada kelas B Berdasarkan kategori kelulusan tersebut, data distribusi frekuensi hasil

Tabel.4 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir kelas A pada Pembelajaran Dzikir dan Do'a sesudah Shalat

		Nilai Akhir			
		Frequency	Perc ent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	A	22	43,1	43,1	43,1
	B	25	49,0	49,0	92,2
	C	4	7,8	7,8	100,0
Total		51	100,0	100,0	

Tabel di atas dapat dilihat, bahwa hasil nilai akhir dari pembelajaran dzikir dan do'a sesudah shalat pada kelas A sejumlah 51 mahasiswa, menunjukkan 22 mahasiswa mendapat

perkuliahan daring menunjukkan bahwa mahasiswa baik kelas A didapati nilai tertinggi 95 dan terendah 65 dengan rata-rata kelas nilai 83,67. Adapun kategori kelulusan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3. Kategori Kelulusan Menurut Ketentuan yang berlaku di UMPP

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot
85,0 - 100	A	4
70,0 - 84,9	B	3
56,0 - 69,9	C	2

Nilai Akhir pembelajaran Dzikir dan Do'a sesudah Shalat untuk kelas A dapat di lihat pada tabel berikut:

nilai A dengan persentase 43,1%, kategori B sebanyak 25 mahasiswa atau 49%, dan kategori nilai C pada 4 mahasiswa dengan persentase 7,8%. Sedangkan pada kelas B data distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel di bawah ini: Tabel. 5. Distribusi Frekuensi Nilai Akhir kelas B pada Pembelajaran Dzikir dan Do'a sesudah Shalat

Nilai Akhir

		Nilai Akhir			
		Frequency	Perce nt	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	A	20	39,2	39,2	39,2
	B	30	58,8	58,8	98,0
	C	1	2,0	2,0	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Tabel tersebut, menunjukkan bahwa hasil nilai akhir dari pembelajaran dzikir dan do'a sesudah shalat pada kelas B sejumlah 51 mahasiswa, terdapat 20 mahasiswa mendapat nilai A dengan persentase 39,2%, kategori B sebanyak 30 mahasiswa atau 58%, dan kategori nilai C pada 1 mahasiswa dengan persentase 2,0%.

KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran dzikir dan do'a melalui perkuliahan daring sebagai upaya pencegahan terhadap menularnya Virus Corona..

DAFTAR PUSTAKA

.
/E.E2/KM/2020 tentang *Pembelajaran selama Masa Darurat Pandemi Covid-19* tanggal 23 Maret 2020

Firman, F., & Rahayu, S. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid- 19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89. 31 Maret 2020

Majelis DIKTILITBANG PP Muhammadiyah, Surat Edaran Nomor 0297/EDR/1.3/H/2020 *Tentang Pencegahan dan penanganan pandemi covid-19 di lingkungan PTMA*

Milman, N. B *Distance Education. In International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition.*

memerlukan persiapan yang optimal baik dari segi penguasaan materi perkuliahan, sarana prasarana dan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, hal ini menjadi kunci utama keberhasilan pembelajaran secara daring, karena mempermudah mahasiswa untuk memahami, menguasai dan mempraktikkan materi dzikir dan do'a sesudah shalat. Dari hasil perkuliahan secara daring didapatkan hasil yang baik, sehingga perkuliahan secara daring dapat dijadikan sebagai alternatif pada masa pandemi Covid-19

Bilfaqih. Yusuf, Qomarudin. M. Nur, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Sleman.: Deepublish, 2012

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Surat Edaran Nomor 262 <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92001-4>., 2015

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali, 2012

Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.

Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika, 2008.

Rektor UMPP, Surat Edaran Nomor 379/TU.01/III/2020 tentang *Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka*

- Yang Dialihkan Dengan Sistem Daring*. Tanggal 16 Maret 2020
- Rosenberg, *Pemanfaatan Multimedia dalam Pendidikan*, Newyork: Addison. Wesley Logman. 2001.
- Shi, H., et. al., *Radiological findings from 81 patients with COVID-19 pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study*. The Lancet Infectious Diseases. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30086-4](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30086-4), 2020.
- Siregar, et. al, *Merekonstruksi alam dalam kajian sains dan agama: Studi kasus pada masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dampak Covid-19*. Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30700>, 2020
- Sohrabi, et. al., *World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19)*. International Journal of Surgery. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>, . 2020